

Modernisasi Irigasi dan Penilaian Kinerja

Murtiningrum

Departemen Teknik Pertanian dan Biosistem
Fakultas Teknologi Pertanian
Universitas Gadjah Mada

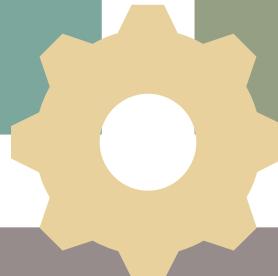
(disampaikan pada Ekspose Penyampaian **Hasil PAKSI** di
Wilayah **BBWS Serayu Opak**)



Mengapa Perlu Penilaian Kinerja Sistem Irrigasi

Biaya pembangunan sistem irigasi sangat besar

Ketersediaan **air terbatas**, sedangkan penggunaan air makin banyak

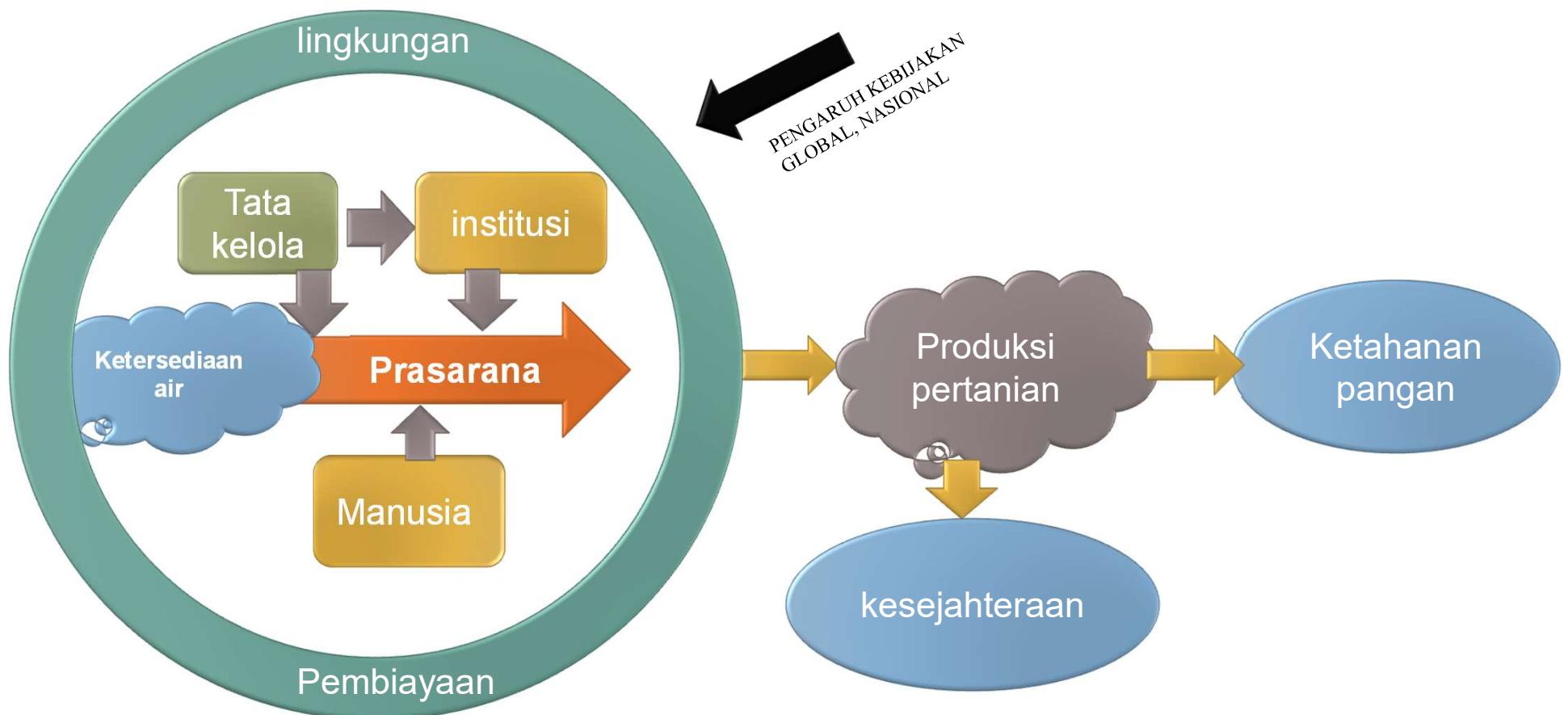


Banyak sistem irigasi **tidak menunjukkan kinerja sesuai harapan**

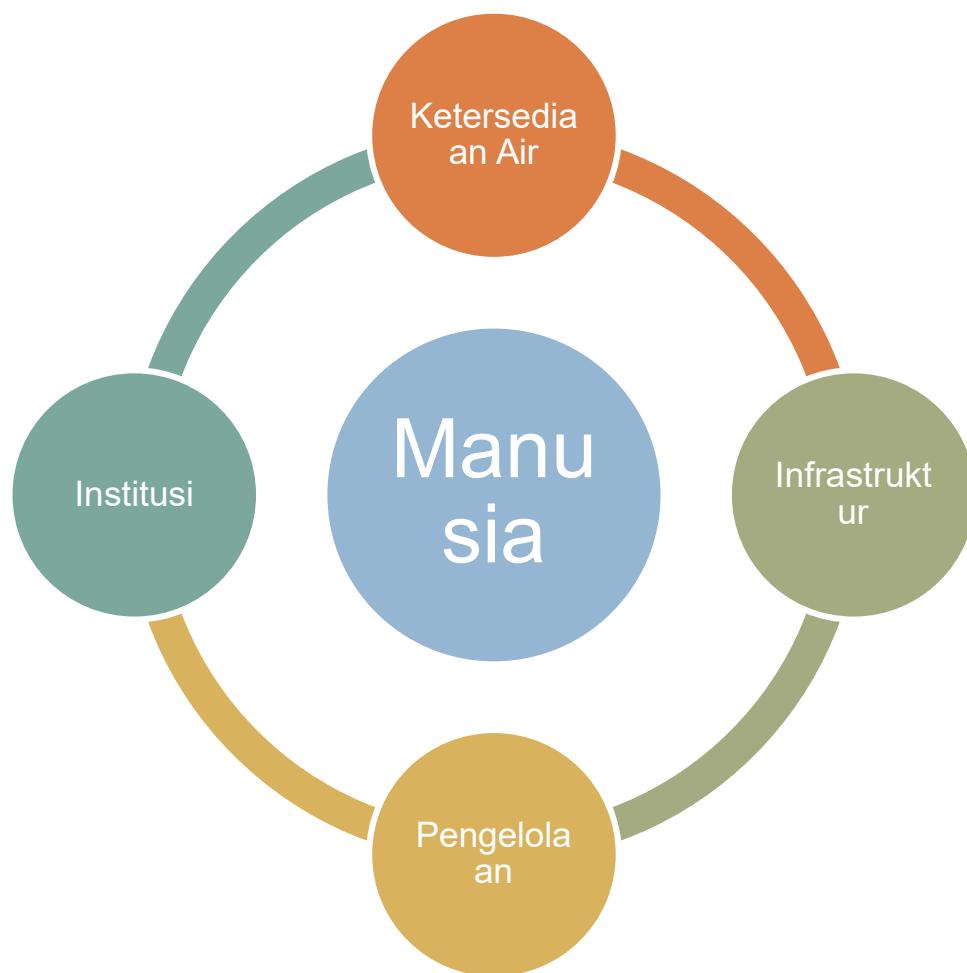
Monitoring dan Evaluasi

- Monitoring: pengumpulan/penyediaan data dan informasi bagi pengelola (manajemen) agar mereka dapat melakukan penilaian dan peninjauan atas kemajuan pelaksanaan kegiatan dan mengambil tindakan yang diperlukan pada waktunya, sehingga arah dan kemajuan kegiatan tersebut dapat terus dipertahankan sesuai rencana.
- Evaluasi: menilai semua pengaruh (*effect*) baik pengaruh yang diharapkan maupun yang tidak, serta dampak (*impacts*) dari kegiatan/program

Lima Pilar Irigasi



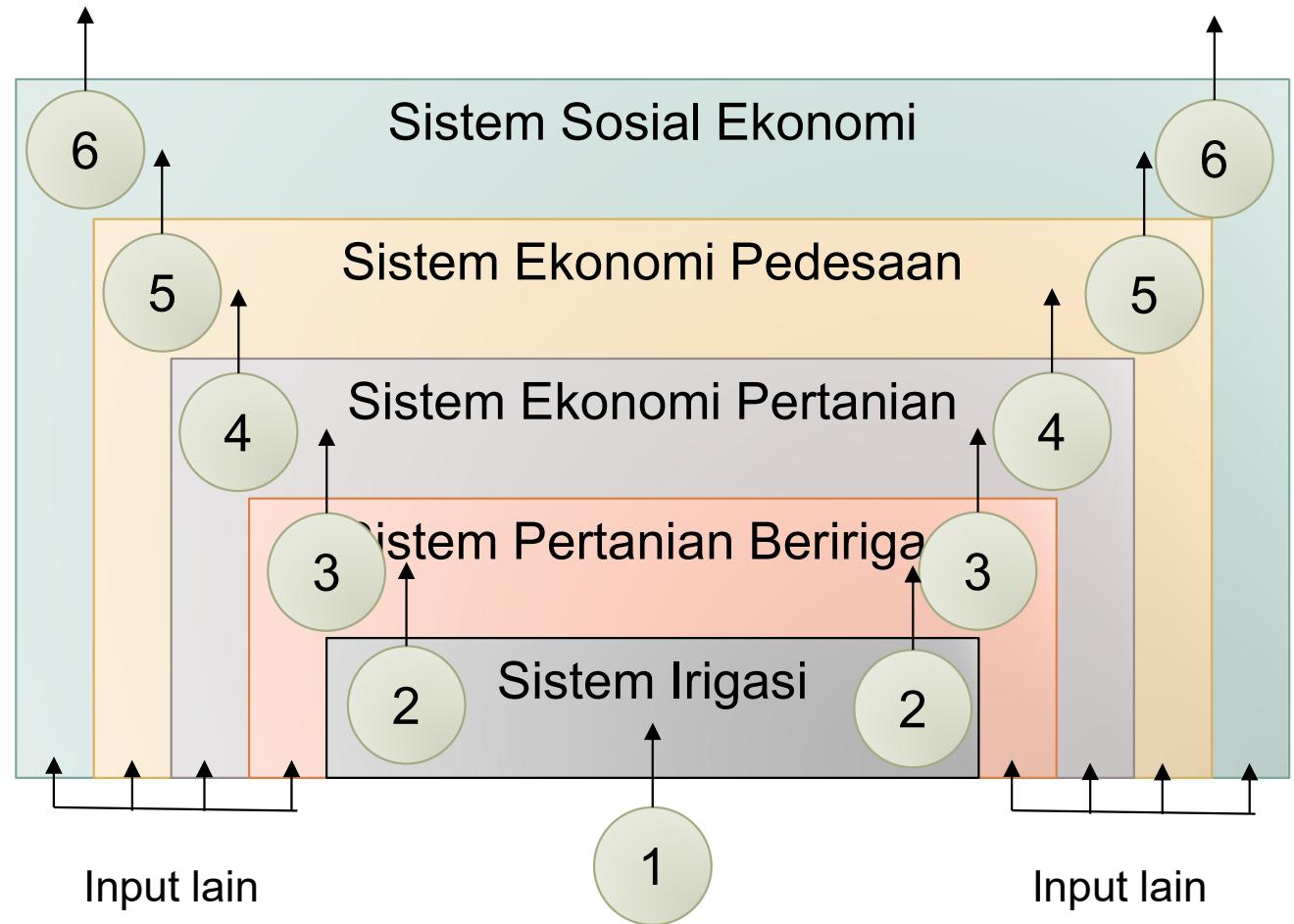
Lima Pilar Irigasi dengan manusia sebagai pusat



Irigasi sebagai sistem berkhalang (*nested system*)

Keterangan:

1. O&P
2. Pasok air untuk tanaman
3. Produksi pertanian
4. Pendapatan pedesaan
5. Pembangunan pedesaan
6. Pembangunan nasional



Pengelolaan Aset dan Kinerja Sistem Irigasi (PAKSI)

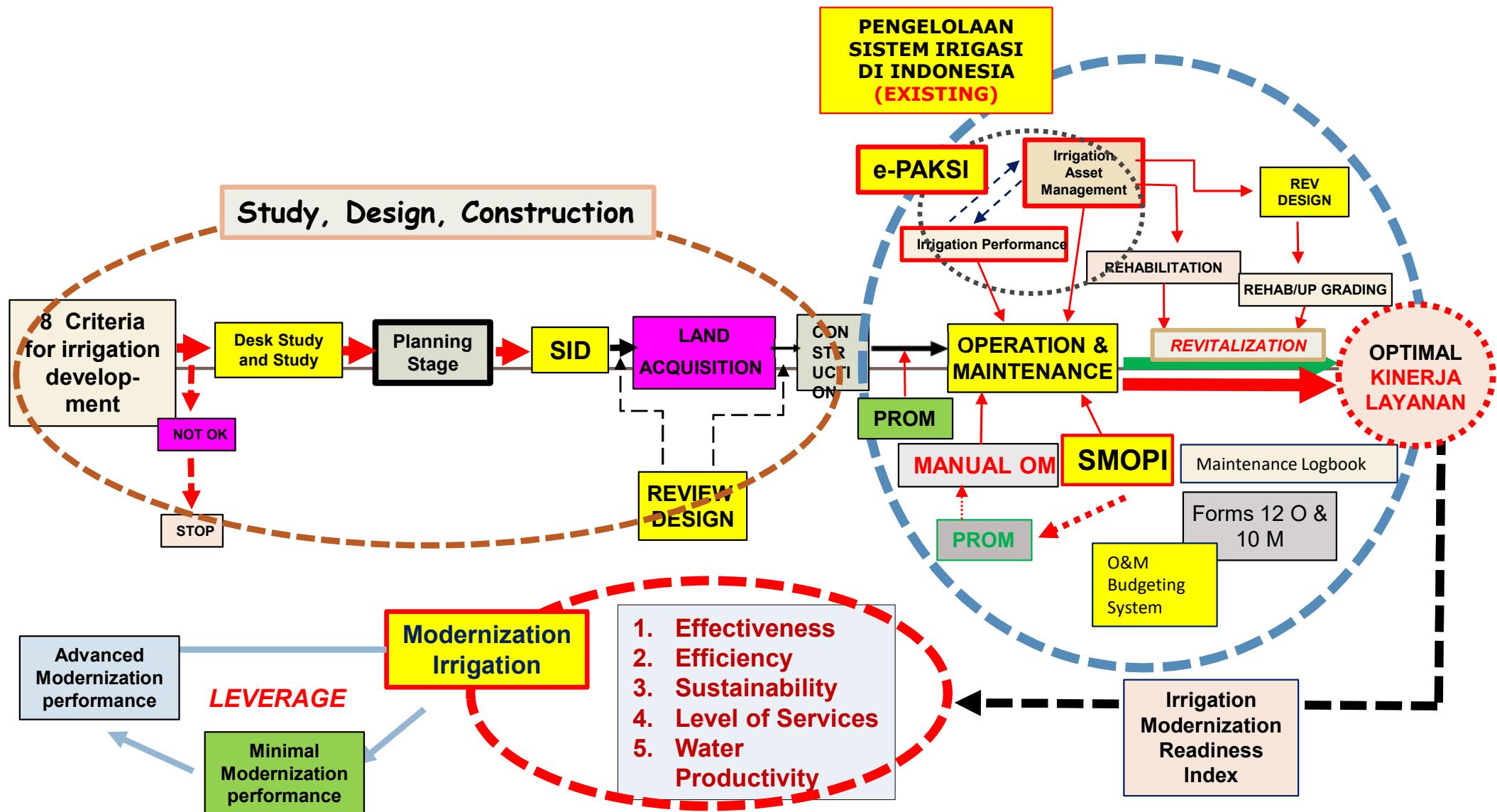
Pengelolaan Aset Irigasi (PAI)

- Jaringan irigasi
- Pendukung Pengelolaan Irigasi

Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI)

- Kondisi prasarana fisik
- Produktivitas tanaman
- Sarana penunjang
- Organisasi Pengelola
- Dokumentasi
- Kondisi P3A/GP3A/IP3A

PROSES PENGELOLAAN SISTEM IRIGASI DI INDONESIA *menuju* MODERNISASI



Modernisasi Irigasi di Dunia

- Di tataran global paradigma **Modernisasi irigasi** telah disambut baik oleh masyarakat irigasi pada Lokakarya yang diselenggarakan oleh Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-bangsa (**FAO**) di Bangkok pada tahun 1996
- Hasil keputusan untuk melakukan modernisasi irigasi tersebut telah diikuti oleh banyak negara.
- **Irrigation modernization** are combined strategy of institutional, managerial and technological change with the objective to change from a supply to service oriented mode of operation (Wolter and Burt, 1997)

Modernisasi Irigasi di Indonesia

- Modernisasi Irigasi: upaya mewujudkan sistem pengelolaan irigasi partisipatif berorientasi pada pemenuhan tingkat layanan irigasi secara efektif, efisien dan berkelanjutan dalam rangka mendukung ketahanan pangan dan air
- Melalui peningkatan keandalan:
 - Sumberdaya air
 - Prasarana
 - Pengelolaan irigasi
 - Institusi pengelola
 - Sumberdaya manusia

Landasan Hukum

- UU No. 17 tahun 2019 tentang Sumber Daya Air.
- Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2006 tentang Irigasi
- Permen PUPR No.30/PRT/M/2015 tentang Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi
- Permen PUPR No. 12/PRT/M/2015 tentang Eksplorasi dan Pemeliharaan SI
- Permen PUPR No. 23/PRT/M/2015 tentang Pengelolaan Aset Irigasi
- SE Direktur Jenderal SDA No. 01/SE/D/2019 tentang Pedoman Teknis Modernisasi Irigasi.
- Pokok Pokok Modernisasi Irigasi Indonesia, tahun 2014
- Pedoman Umum Modernisasi Irigasi tahun, tahun 2015
- Kriteria Perencanaan (KP) Irigasi, revisi tahun 2013

Peta Jalan Modernisasi Irigasi di Indonesia

penetapan kebijakan MI

pelaksanaan IKMI dan penetapan proiritasipelaksanaan pilar-pilar

penyusunan perencanaan sistem

Konsultasi Publik dan Sinkronisasi program dan kesepakatan tingkat pelayanan antara Pemerintah dan Petani

Kesepakatan tata aturan antar pelaku untuk menetapkan role and risk sharing antar pelaku dan para pihak

Penilaian Indeks Kesiapan Modernisasi Irigasi (IKMI)

Substansi Pilar	Nilai		
	Memadai	Cukup	Kurang
1. Ketersediaan air	>16 (maks 20)	10 - 16	<10
2. Prasarana/ infrastruktur irigasi	>20 (maks 25)	12,5 - 20	<12,5
3. Sistem pengelolaan irigasi	<16 (maks 20)	10 - 16	<10
4. Institusi pengelola	>16 (maks 20)	10 - 16	<10
5. Sumberdaya manusia sebagai pelaku	<12 (maks 15)	7,5 - 12	<7,5
Total Nilai	≥ 80 (maks 100)	50 – 79,9	<50

Kategori Hasil IKMI

Nilai	Predikat	Saran
≥ 80	memadai	modernisasi dapat diterapkan langsung
50 - 79,9	cukup	modernisasi ditunda, dilakukan penyempurnaan sesuai dengan hasil IKMI 1–2 tahun
< 50	kurang	modernisasi ditunda dilakukan penyempurnaan sistem irigasi 2–4 tahun

Selamat menyaksikan

<https://www.youtube.com/watch?v=iv4Ay3A0MGg>